PESAN DAKWAH DALAM FILM TILIK KARYA WAHYU AGUNG PRASETYO
(Study Analisis Semiotika Roland Barthes)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:
SYAMZAKIAH RAHMAYENI
NPM. 1741010084

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

PESAN DAKWAH DALAM FILM TILIK KARYA WAHYU AGUNG PRASETYO
(Study Analisis Semiotika Roland Barthes)

Skripsi
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
UIN Raden intan Lampung

Oleh
Syamzakiah Rahmayeni
NPM: 1741010084

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pembimbing I : Dr.Fariza Makmun, S. Ag., M.Sos.I
Pembimbing II : Hj. Mardiyah, S. Pd., M.Pd

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, tentu banyak yang harus dibenahi dalam melakukan aktivitas dakwah supaya sesuai dengan perkembangan masyarakat saat ini. Termasuk penggunaan berbagai media yang ada untuk kepentingan dakwah, baik media cetak, internet, maupun elektronik yang dinilai lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan dakwah, salah satunya adalah film. Film Tilik merupakan film pendek yang disutradarai oleh Wahyu Agung Prasetyo menceritakan serombongan Ibu-ibu yang mengjenguk Bu Lurah mereka yang sedang sakit dan di dalamnya mengandung pesan-pesan dakwah.

Fokus masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film Tilik Karya Wahyu Agung Prasetyo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang ada dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian merupakan penelitian pustaka (library reseacrh). Sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui metode observasi dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan Semiotika Roland Barthes yang menekankan pada dua tingkat dalam pertandaan, yaitu tahap denotasi dan tahap konotasi. Adapun teori yang digunakan adalah pesan dakwah, film, dan semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film Tilik terkandung pesan dakwah yang meliputi akidah, syariah, dan akhlak. Pesan akidah yaitu mengenai larangan untuk melakukan perbuatan syirik. Pesan syariah mengenai anjuran shalat tepat pada waktunya dan mengenai larangan suap-menyuap. Pesan akhlak terdapat dalam 8 scene. Pertama, mengenai anjuran untuk menjenguk orang sakit. Kedua, mengenai larangan ghibah. Ketiga, mengenai anjuran untuk memeriksa kebenaran suatu informasi (tabayyun). Keempat, mengenai larangan berprasangka buruk (su'udzon). Kelima, mengenai anjuran untuk bersabar. Keenam, mengenai larangan melakukan fitnah. Ketujuh, mengenai anjuran untuk saling tolong-menolong. Kedelapan, mengenai anjuran untuk menjaga kerukunan atau tidak bertengkar.

Kata Kunci: Analisis Semiotika, Film, Pesan Dakwah

ABSTRACT

Along with the development of the times and technology, of course there are many things that must be addressed in carrying out da'wah activities so that they are in accordance with the development of today's society. Including the use of various existing media for the benefit of da'wah, both print, internet, and electronic media which are considered more effective and efficient in conveying da'wah messages, one of which is film. Tilik film is a short film directed by Wahyu Agung Prasetyo telling a group of mothers who visit their village head who is sick and in it contains da'wah messages.

The focus of the problem that will be examined in this thesis is what are the da'wah messages contained in the film Tilik Karya Wahyu Agung Prasetyo. The purpose of this study was to determine the messages of da'wah contained in the film. This study uses a qualitative method. This type of research is library research (library research). Sources of primary and secondary data obtained through the method of observation and documentation. The data were then analyzed using Roland Barthes' Semiotics which emphasized two levels of signification, namely the denotation stage and the connotation stage. The theory used is the message of da'wah, film, and Roland Barthes' semiotics.

The results of this study indicate that the Tilik film contains da'wah messages which include aqidah, sharia, and morals. The message of faith is about the prohibition to commit shirk. Shari'a messages regarding the recommendation to pray on time and regarding the prohibition of bribery. Moral messages are contained in 8 scenes. First, regarding the recommendation to visit the sick. Second, regarding the prohibition of backbiting. Third, regarding the recommendation to check the truth of an information (tabayyun). Fourth, regarding the prohibition of prejudice (su'udzon). Fifth, regarding the recommendation to be patient. Sixth, regarding the prohibition of slander. Seventh, regarding the suggestion to help each other. Eighth, regarding the recommendation to maintain harmony or not to fight.

Keywords: Semiotics Analysis, Film, Da'wah Message

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Syamzakiah Rahmayeni
Npm	: 1741010084
Jurusan/Prodi	: Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah Dan Ilmu Komuikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pesan Dakwah Dalam Film Tilik Karya Wahyu Agung Prasetyo (Study Analisis Semiotika Roland Barthes)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam f*ootnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Januari 2022
Penulis

Syamzakiah Rahmayeni
Npm. 1741010084

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH DALAM FILM TILIK KARYA WAHYU AGUNG PRASETYO (STUDY ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**
Nama : **Syamzakiah Rahmayeni**
Npm : **1741010084**
Program Studi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I	**Hj. Mardiyah, S.Pd, M. Pd**
NIP. 197312091997032003	**NIP. 197112152007012020**

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si
NIP.197209291998031003

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pesan Dakwah Dalam Film Tilik Karya Wahyu Agung Prasetyo (Study Analisis Semiotika Roland Barthes)"** disusun, oleh **Syamzakiah Rahmayeni, NPM : 1741010084**, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.,M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Ade Nur Istiani, M.I.Kom (.....)

Penguji Utama : Badarudin, S.Ag.,M.Ag (.....)

Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag.,M.Sos.I (.....)

Penguji II : Hj. Mardiyah, S.Pd.,M.Pd (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khoirusahrial Romli, M.Si
NIP. 196109091990031002

MOTTO

وَلۡتَكُن مِّنكُمۡ أُمَّةٞ يَدۡعُونَ إِلَى ٱلۡخَيۡرِ وَيَأۡمُرُونَ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَيَنۡهَوۡنَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِۚ
وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُفۡلِحُونَ ١٠٤

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma´ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.
(QS. Ali-Imran : 104)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, kita memujinya meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung Kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Dengan mengharap ridha-mu ya Allah, dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Mawardi dan Ibu Yesi Arisandi yang penulis cintai dan banggakan, yang tiada hentinya selalu mendoakanku, memberikan kasih sayang, dengan kesabaran memberiku nasehat, mendidik, dan memberikan hal-hal terbaik dengan segala pengorbanan sehingga penulis bisa menyelesaikan study sampai sekarang ini, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang lebih baik, dari dunia sampai akhirat. Terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang tiada henti.
2. Kakak Saya Putri Dinda Annisa dan kedua Adik Saya yaitu Mutiara Dzikri dan Nazwa Syakirah yang selalu mendo'akan dan memberi semangat demi keberhasilan penulis.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

RIWAYAT HIDUP

Syamzakiah Rahmayeni, dilahirkan di Bingin Teluk, pada tanggal 26 November 1999. Anak ke-Dua dari Empat bersaudara, dari pasangan Bapak Mawardi dan Ibu Yesi Arisandi.

Adapun pendidikan yang ditempuh penulis, sebagai berikut :

1. SDN 04 Bingin Teluk Lulus Tahun 2011
2. MTS Persatuan Islam (PERSIS) Lulus Tahun 2014
3. MAS Persatuan Islam (PERSIS) Lulus Tahun 2017
4. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tahun 2017 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selama menjadi Mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi dan kegiatan antara lain :

1. Anggota UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung 2017-2018
2. Crew UKM-F Rumah Film KPI tahun 2018 s.d Sekarang
3. Divisi Humas UKM-F Rumah Film KPI tahun 2019-2020
4. Divisi Humas UKM-F Rumah Film KPI tahun 2020-2021
5. Divisi Multimedia Festival Film Islami Lampung 2021

Bandar Lampung, Januari 2022
Penulis

Syamzakiah Rahmayeni
NPM. 1741010084

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucap Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sholawat dan salam senantiasa Nabi Muhammad SAW, teladan yang baik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah **"Pesan Dakwah Dalam Film Tilik Karya Wahyu Agung Prasetyo (Study Analisis Semiotika Roland Barthes)."** Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsyahrial Romli, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si sebagai ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos,I. Sebagai Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ibu Dr.Fariza Makmun,S. Ag., M.Sos.I selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Mardiyah, S. Pd., M. Pd selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak memberikan ilmu serta masukan dan bimbingannya demi selesainya skripsi ini.
4. Para Dosen serta segenap Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
5. Terima kasih kepada Wahyu agung Prasetyo dan Ravacana Films yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
6. Terimakasih kepada Muhammad Ridho Kristanto yang telah membantu penulis, memotivasi, mendampingi dan memberikan semangat.
7. Sahabat-sahabatku Gazebo (Riri Ristianingrum, Mutiara Putri, M. Wahyu, May Nanda Edo, Rizki Verdiansyah, M. Tedy Syahputra,

M Iqbal Azis, M. Fiqri Ariansyah) yang selalu menemani suka duka selama 4 tahun Kuliah.

8. Teman kerjaku (Ima Novri Ningtyas, Topan Samboja, Aris Fadillah, Hamdani, Rafel Herza) yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Teman seperjuangan, KPI B angkatan 2017, semoga kita mendapatkan apa yang kita impikan dimasa depan. Aamin yaa Rabb.
10. Terimakasih juga kebersamannya selama ini untuk Crew UKM-F Rumah Film (Ridita Noviandini, Cindi Oktaviansyah, Dewi Millenial, Rizki Fibrina) dan semua Crew angkatan 18 yang telah menjadi teman berproses dan teman berjuang di UKM ini, serta seluruh Crew UKM-F Rumah Film KPI yang tidak bisa disebutkan satu persatu), terimakasih untuk setiap memori yang telah dirajut, canda dan tawanya, semoga saat-saat indah akan selalu menjadi kenangan yang indah pula.
11. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman hidup yang berharga.
12. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semuanya. Semoga Allah yang membalas kebaikan kalian.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan berupa pahala yang tiada henti dari Allah SWT. Akhirnya, manusia tempatnya salah dan lupa kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari nilai sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar Lampung, Januari 2022
Penulis

Syamzakiah Rahmayeni
NPM. 1741010084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah 6
D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian 7
E. Rumusan Masalah 7
F. Tujuan Penelitian 7
G. Manfaat Penelitian 8
H. Kajian Terdahulu yang Relevan 8
I. Metode Penelitian 11
J. Sistematika Pembahasan 15

BAB II PESAN DAKWAH, MEDIA DAKWAH DAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES
A. Pesan Dakwah **17**
1. Pengertian Pesan Dakwah 17
2. Dasar Hukum Dakwah 19
3. Jenis-jenis Pesan Dakwah 21
4. Tema-tema Pesan Dakwah 23
5. Karakteristik Pesan Dakwah 28

B. Media Dakwah 30
1. Pengertian Media Dakwah 30
2. Jenis-jenis Media Dakwah 30
3. Pengertian Film 31
4. Unsur-unsur Film 32
5. Klasifikasi Jenis Film 33
6. Film Sebagai Media Dakwah 34

C. Semiotika Roland Barthes 36
1. Pengertian Semiotika 36
2. Macam-macam Semiotika 37
3. Teori Semiotika Roland Barthes 39
4. Analisis Semiotika Dalam Film 41

BAB III DESKRIPSI FILM TILIK
A. Sekilas Tentang Film Tilik 43
B. Sinopsis Film Tilik 44
C. Biografi Wahyu Agung Prasetyo 45
D. Tokoh dan Karakter Pemeran Film Tilik 47
E. Team Produksi Film Tilik 54
F. Pesan Dakwah Dalam Film Tilik 55

BAB IV PESAN DAKWAH DALAM FILM TILIK DALAM TINJAUAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES
A. Pesan Akidah 69
B. Pesan Syariah 71
C. Pesan Akhlak 74

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 87
B. Saran 87
C. Penutup 88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 : Peta Roland Barthes 40
Tabel 3.1 : Scene 1 56
Table 3.2 : Scene 2 57
Table 3.3 : Scene 3 58
Tabel 3.4 : Scene 4 60
Tabel 3.6 : Scene 5 61
Tabel 3.6 : Scene 6 62
Table 3.7 : Scene 7 63
Table 3.8 : Scene 8 64
Table 3.9 : Scene 9 65
Table 3.10 : Scene 10 66
Table 3.11 : Scene 11 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 3.1 : Poster Film Tilik 44
Gambar 3.2 : Tokoh Bu Tejo 47
Gambar 3.3 : Tokoh Yu Ning 48
Gambar 3.4 : Tokoh Bu Tri 49
Gambar 3.5 : Tokoh Yu Sam 50
Gambar 3.6 : Tokoh Dian 50
Gambar 3.7 : Tokoh Fikri 51
Gambar 3.8 : Tokoh Minto 52
Gambar 3.9 : Tokoh Gotrek 52
Gambar 3.10 : Tokoh Yati 53
Gambar 3.11 : Tokoh Polisi 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK
Lampiran 2 Bukti Hadir Munaqosah
Lampiran 3 Kartu Konsultasi
Lampiran 4 Bukti Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan salah satu cerminan pokok dalam suatu penelitian ilmiah, maka untuk menghindari kesalahpahaman makna dalam memahami judul skripsi ini kiranya perlu dijelaskan dengan jelas dan baik. Adapun judul skripsi ini berjudul : **"Pesan Dakwah Dalam Film Tilik Karya Wahyu Agung Prasetyo (Study Analisis Semiotika Roland Barthes)"**. Maka dari itu, peneliti perlu mempertegas mengenai beberapa istilah judul berikut:

Pesan dakwah adalah pesan-pesan yang berupa ajaran Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasulullah.[1] Adapun menurut Tasmara pesan dakwah adalah pernyataan yang bersumber dari Al-quran dan hadits dan juga sumber lain yang merupakan interpretasi dari kedua sumber tersebut yang merupakan ajaran Islam.[2] Jadi diperoleh kesimpulan bahwa pesan dakwah adalah segala sesuatu berupa nasihat atau amanat tentang ajaran Islam menyangkut akidah, syariah, dan akhlak yang bersumber dari Al-quran dan Hadist yang disampaikan oleh seorang da'i kepada mad'unya.

Film dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah sebuah media audiovisual yang memiliki gambar dan suara yang dapat ditayangkan dan ditonton dengan maksud hiburan dan nuansa pendidikan.[3] Menurut Joseph film merupakan sebuah media yang dapat menuangkan realitas kehidupan ke dalam sebuah layar lebar. Sedangkan menurut Prof. Effendy adalah film medium komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga

---

[1] H. Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), 140.

[2] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta:Radar Jaya Pratama, 1997), 43

[3] Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 243.

untuk penerangan dan pendidikan.[4] Jadi diperoleh kesimpulan bahwa film adalah sebuah media komunikasi massa bersifat audiovisual yang memiliki alur cerita dan bertujuan untuk menghibur ataupun mendidik.

Film Tilik adalah film pendek berbahasa jawa yang diproduksi oleh Ravacana Films. Tilik merupakan salah satu film pendek yang lolos kurasi dana istimewa Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2018 lalu.[5] Film yang disutradarai oleh Wahyu Agung Prasetyo dirilis pada 17 Agustus 2020 dirilis di channel youtube Ravacana Films untuk khalayak umum. Film ini menceritakan tentang sebuah kebiasaan masyarakat Yogyakarta, yaitu serombongan ibu-ibu yang menjenguk ibu Lurah mereka yang dirawat di rumah sakit.

Semiotika berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti "tanda" atau *seme*, yang berarti "penafsiran tanda. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.[6] Semiotika Roland Barthes melontarkan konsep analisisnya tentang denotasi dan konotasi. Jadi denotasi ini merupakan makna yang sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan atau pengalaman lainnya. Sedangkan konotasi dapat diartikan sebagai aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca).[7] Dari pengertian tersebut, penulis akan menganalisa tanda-tanda verbal maupun non verbal yang terdapat

---

[4] Pheni Cahya Kartika, "Rasionalisasi Perspektif Film Layar Lebar Beradaptasi Karya Sastra", *Jurnal Pena Indonesia*, Vol 2 No. 2, (2016): 143, http://dx.doi.org/10.26740/jpi.v2n2

[5] Latifa Nurina A, *"Kisah di Balik Viralnya Film Tilik, Buah Penantian 2 Tahun*", Radar Jogja, 2020, https://radarjogja.jawapos.com/famili/2020/08/22/kisah-di-balik-viralnya-film-tilik-buah-penantian-2-tahun/, Diakses tanggal 03 Februari 2021

[6] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 16

[7] Abdullah Walib, "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran". *IAI Al - Khairat Pamekasan: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol. 7. No.1, (2018): 26.

dalam film Tilik sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini dengan menggunakan model semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat menegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Film Tilik Karya Wahyu Agung Prasetyo (Study Analisis Semiotika Roland Barthes)" yaitu suatu penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pesan dakwah berupa aqidah, syariah dan akhlak yang terkandung dalam adegan-adegan film Tilik baik verbal maupun non verbal yang akan dianalisis dengan menggunakan semiotika Roland Barthes yakni tahap denotasi dan tahap konotasi.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah mempunyai arti mengajak, menyeru atau seruan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama islam. Menurut Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.[8] Dakwah juga berarti suatu upaya mengubah dari situasi tidak baik kepada situasi yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Seperti yang telah dituliskan dalam Al-Quran surat Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya : *"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung."*

Dalam ayat tersebut merupakan petunjuk dari Allah kepada kaum mukmin, yakni hendaknya di antara mereka ada segolongan orang yang mau berdakwah dan mengajak manusia ke dalam

[8] M. Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 20.

agama-Nya. Akan tetapi, ada kecenderungan dalam masyarakat kita bahwa berdakwah hanyalah tugas guru agama, ulama, ustadz atau kyai saja. Padahal setiap muslim mempunyai kesempatan untuk menyampaikan ajaran agama, mengajak berbuat baik dan mencegah berbuat yang munkar.

Selama ini dakwah identik dengan ceramah melalui lisan. Tetapi seiring berkembangnya zaman, dakwah mulai memanfaatkan berbagai media yang ada. Pada era globalisasi sekarang ini, tentu banyak yang harus dibenahi dalam melakukan aktivitas dakwah supaya sesuai dengan perkembangan media informasi masyarakat saat ini. Termasuk penggunaan berbagai dimensi untuk kepentingan dakwah yaitu komunikasi, psikologi, public relations, jurnalistik, tradisi kepenulisan, manajemen, seni, media mutakhir (elektronik seperti film, sinetron, internet) untuk kepentingan dakwah islam.[9]

Salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan adalah film. Film merupakan media massa yang dinilai efektif dalam menyampaikan pesan dibandingkan dengan media komunikasi yang lainnya. Karena unsur-unsur dalam film sama dalam kehidupan sebenarnya, seakan-akan para penikmat film menganggap bahwa film yang mereka lihat adalah nyata dan dapat dirasakan sesuai dengan keadaan mereka saat itu. Film bisa menjadi tontonan yang menghibur serta bisa menyelipkan pesan-pesan dakwah secara kreatif dan mampu menyentuh penonton tanpa berkesan menggurui.

Film yang menjadi perhatian penulis adalah film pendek yang berjudul Tilik. Dalam film tersebut menceritakan serombongan ibu-ibu menjenguk Ibu Lurah mereka yang dirawat di rumah sakit menggunakan truk. Di sepanjang perjalanan diisi oleh ocehan Ibu Tedjo yang mengumbar keburukan tentang gadis desa bernama Dian, informasi keburukan tentang Dian tersebut Ia dapatkan dari media sosial. Namun tidak semua yang disampaikan oleh Bu Tedjo diterima begitu saja, sebab ada Yu Ning yang

---

[9] Dr. Bambang S, *Ma'arif Komunikasi Dakwah*, (Simbiosa Rekatama Media: 2010), 12

mengingatkan untuk tidak menerima informasi begitu saja tanpa tahu sumbernya darimana, sampai akhirnya terjadilah adu mulut diantara keduanya.

Film ini mendapat pujian dari penonton dan juga para sineas mengenai sinematografi dan akting para pemeran dalam film tersebut. Namun, film ini juga menuai kontroversi karena menggambarkan perempuan secara tidak pantas. Beberapa kritikus menilai film Tilik menggambarkan perempuan senang bergosip yang kebenarannya belum dibuktikan.[10] Selain karena mendapat pujian dan menuai kontroversi, penulis tertarik meneliti film Tilik karena film ini menceritakan fenomena yang ada di masyarakat serta menyajikan realita kehidupan sehari-hari, seperti budaya menjenguk orang sakit, fenomena ibu-ibu yang suka bergosip dan maraknya informasi hoax.

Meski film tersebut mengangkat cerita yang sangat sederhana namun cukup jelas dalam penyampaian pesan dari film itu sendiri. Film Tilik memperlihatkan pesan-pesan dakwah di beberapa adegannya. Banyak pelajaran yang dapat diambil seperti jangan mudah percaya dengan informasi-informasi di media sosial tanpa tahu darimana sumbernya dan jangan membicarakan keburukan orang lain karena sesungguhnya seperti memakan bangkai saudaranya sendiri. Allah Swt berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱجۡتَنِبُواْ كَثِيرٗا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعۡضَ ٱلظَّنِّ إِثۡمٞۖ وَ لَا تَجَسَّسُواْ وَلَا يَغۡتَب بَّعۡضُكُم بَعۡضًاۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمۡ أَن يَأۡكُلَ لَحۡمَ أَخِيهِ مَيۡتٗا فَكَرِهۡتُمُوهُۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٞ رَّحِيمٞ ١٢

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang*

[10] *Budi Irawanto, "Melihat perlawanan stereotip perempuan Indonesia di film pendek Tilik," The Conversation, 2020,* https://theconversation.com/, *Diakses 06 Juli 2021*

sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang."

Dalam beberapa scene dalam film tersebut menampilkan beberapa adegan dan dialog yang mengandung pesan dakwah baik dari segi aqidah, syariah maupun akhlak. Pada setiap film tentunya mempunyai makna tersendiri baik secara tersirat maupun tersurat yang disampaikan sineas kepada penontonnya. Namun, tidak semua pesan yang ada dalam film dapat tersampaikan kepada penonton. Pesan dapat terbaca dengan adanya sebuah penelitian yang lebih mendalam mengenai film tersebut. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan mampu menemukan berbagai pesan yang terkandung dalam film Tilik. Oleh karena itu peneliti memilih judul **" Pesan Dakwah Dalam Film Tilik Karya Wahyu Agung Prasetyo (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)"**

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

a. Masyarakat masih beranggapan bahwa tugas dakwah itu hanya untuk kyai, ustadz atau tokoh agama saja, sehingga masyarakat biasa tidak merasa mempunyai tanggungjawab untuk berdakwah.

b. Berdakwah masih identik dengan dakwah lisan, padahal masih banyak cara yang dapat dilakukan untuk menyampaikan dakwah salah satunya melalui film.

c. Film Tilik sempat menuai kontroversi karena dianggap menggambarkan perempuan secara tidak pantas, padahal di dalam film Tilik terdapat banyak pesan dakwah.

d. Ada beberapa pesan dakwah dalam film Tilik yang belum tersampaikan kepada penontonnya, sehingga memerlukan penelitian lebih mendalam.

2. Batasan Masalah

Untuk membatasi penelitian ini agar lebih fokus, maka peneliti membatasi kajian yang diteliti yakni pada adegan-adegan (scene), teks, serta dialog-dialog antar pemeran yang mengandung makna pesan dakwah dalam film Tilik menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

D. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah "Apa pesan dakwah yang terkandung dalam film Tilik melalui analisis semiotika Roland Barthes?". Fokus penelitian itu kemudian dijabarkan menjadi tiga sub-fokus sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah aqidah yang terkandung dalam film Tilik melalui analisis semiotika Roland Barthes?
2. Apa saja pesan dakwah syariah yang terkandung dalam film Tilik melalui analisis semiotika Roland Barthes?
3. Apa saja pesan dakwah akhlak yang terkandung dalam film Tilik melalui analisis semiotika Roland Barthes?

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalah yang bisa dirumuskan adalah Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film Tilik melalui analisis semiotika Roland Barthes?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan

dakwah yang terdapat dalam film Tilik melalui analisis semiotika Roland Barthes.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki kegunaan baik dari segi teoritis maupun praktis, sehingga temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

   a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan konstribusi pengetahuan dalam bidang keilmuan komunikasi dan ilmu dakwah.

   b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas, bahwa dakwah tidak hanya bisa dilakukan di depan mimbar akan tetapi juga bisa melalui audio visual atau film.

2. **Manfaat Praktis**

   a. Diharapkan penelitian ini dapat mendorong sutradara dan filmmaker untuk menciptakan lebih banyak lagi film-film yang mendidik.

   b. Diharapkan penelitian ini dapat mendorong masyarakat untuk menonton film-film karya anak bangsa.

   c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dan masyarakat luas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film Tilik.

H. Kajian Terdahulu

Dalam tinjauan pustaka, penulis mengawali dengan menelaah penulisan terdahulu yang berkaitan serta relevan dengan penulisan yang akan dilakukan. Dengan demikian, penulis mendapat rujukan pendukung, pelengkap dan pembanding dalam menyusun skripsi, sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Saidatina Fitri, mahasiswa program studi Jurnalistik UIN Alauddin Makassar 2017, dengan judul "Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Negeri 5 Menara (Suatu Kajian Content Analysis)".[11] Masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana isi pesan-pesan dakwah pada film 5 menara. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode *content analysis*. Film tersebut dianalisis dengan pembahasan mendalam terhadap teks atau mencatat pesan-pesan kemudian diberi interpretasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan Saidatina terleta pada model penelitian yang digunakan. Saidatina menggunakan model *content analysis* sedangkan penulis menggunakan model semiotika Roland Barthes.
2. Skripsi oleh Amri Wahyudianto, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung 2017 dengan judul " Pesan Dakwah Pada Web Series Ramadhan Halal 2016 Karya Muhammad Amrul Umami Episode 1-4 di Youtube Dalam Analisis Semiotika Roland Barthes.[12] Masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana isi-isi pesan dakwah dalam web series Ramadhan Halal 2016 Episode 1-4. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode semiotika Roland Barthes, yaitu menekankan pada temuan dua tingkat dalam penandaan yakni denotasi dan konotasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Amri Wahyudianto terletak pada objek penelitiannya. Amri menggunakan menggunakan webseries sebagai objek penelitiannya, sedangkan penulis menggunakan film sebagai objek penelitiannya.
3. Skripsi oleh Wina Purnamasari, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung 2019 dengan judul "Film Jilbab Traveler: Love Spark In Korea

---

[11] Saidatina Fitri, "*Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Negeri 5 Menara (Suatu Kajian Content Analysis)"* (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017)

[12] Amri Wahyudianto, "*Pesan Dakwah Pada Web Series Ramadhan Halal 2016 Episode 1-4 di Youtube Dalam Analisis Semiotika Roland Barthes*" (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2017)

Dalam Analisis Komunikasi Dakwah.[13] Masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana pesan dakwah dalam film Jilbab Traveler Love Spark In Korea dan efek film tersebut dalam analisis efek komunikasi dakwah. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode content analysis, yaitu dianalisis dengan cara membahas teks dalam film tersebut secara mendalam kemudian diinterpretasikan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wina Purnamasari terletak pada metode analisisnya. Wina menggunakan metode content analysis, sedangkan penulis menggunakan metode semiotika Roland Bathes.

4. Skripsi oleh Nurul Latifah, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016 dengan judul "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika".[14] Masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana pesan dakwah di dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika baik dalam makna denotatif maupun makna konotatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode semiotik. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Latifah terletak kepada analisisnya. Nurul Latifah menganalisis pesan dakwah dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika dengan fokus temuan pada pesan syariah saja, sedangkan penulis menganalisis semua pesan dakwah baik akidah, syariah dan akhlak.

5. Skripsi oleh Mohamad Ihwan Fikri, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung 2019 dengan judul " Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Sholat

---

[13] Wina Purnamasari, *" Film Jilbab Traveler: Love Spark In Korea Dalam Analisis Komunikasi Dakwah"* (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2019)

[14] Nurul Latifah, "*Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika"* (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2016)

Delisa Karya Sony Gaokasak".[15] Masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana pesan dakwah di dalam film Hafalan Shalat Delisa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode semiotik. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ihwan Fikri terletak pada analisisnya, ia fokus analisis pada tanda suara dan dialog yang diucapkan sedangkan penulis menganalisis dialog maupun adegannya.

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya, maka penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian pustaka (library research).[16] Yaitu penelitian yang digali lewat kepustakaan (literatur). Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan dan mengumpulkan sebanyak mungkin referensi ataupun data seperti buku, majalah, jurnal, internet dan dokumen lain. Dalam penelitian ini penulis mencari data yang ada kaitannya dengan penelitian untuk dijadikan bahan seperti file Film Tilik, buku, jurnal, penelitian terdahulu dan internet.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif artinya penelitian menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian ini bersifat deskriptif karena

---

[15] Mohamad Ihwan Fikri, *"Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Sholat Delisa Karya Sony Gaokasak"* (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2019)

[16] Bina Mukhlas, *Metode Library Research"(OnLine)*, Academia edu, 2019, http://www.academia.edu/13488982/, Diakses 06 Juli 2021

penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan berkaitan dengan pesan dakwah yang terkandung dalam film Tilik dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memakai studi yang sesuai dengan subyek penelitian. Adapun data dalam penelitian ini adalah:

a.**Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran langsung pada obyek sebagai informasi yang dicari.[17] Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subyek penelitian itu sendiri yaitu film Tilik yang bersumber dari channel youtube RavacanaFilms.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.[18] Data sekunder merupakan data pendukung yang diambil melalui literatur seperti buku, majalah, atau situs yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

[17] Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91

[18] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 138

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber data dari penelitian dimana data itu diperoleh.[19] Dalam penelitian inisubjek penelitiannya adalah film Tilik karya Wahyu Agung Prasetyo.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah konsep atau kata-kata kunci yang diteliti yang memiliki kriteria tertentu.[20] Objek penelitian dalam penelitian ini adalah makna pesan-pesan dakwah yang meliputi aspek aqidah, syariah, dan akhlak dalam scene-scene film Tilik.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah yang menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurnya. Penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memerhatikan obyek penelitan secara seksama. Tujuan dilakukan observasi adalah untuk mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian.[21] Pengumpulan data dilakukan dengan cara menonton dan mengamati adegan-adegan dan dialog dalam film “Tilik”. Kemudian memilih dan menganalisa menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

---

[19] Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafika Persada, 1995), 92-93

[20] Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang: UMM Press, 2010), 5

[21] Cahya Dicky Pratama, "*Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Sosial*", Kompas.com, 2020, https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/04/174525169/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-sosial, Diakses 05 Februari 2021

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik untuk mencari dan mendapatkan data atau informasi yang didokumentasikan baik berupa gambar, suara, tulisan, rekaman.[22] Dari penjelasan tersebut maka peneliti mencari data dari film Tilik maupun dari sumber lain yang berhubungan dengan film tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.[23] Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik. Semiotik adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji data.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan analisis semitotik yang dikembangkan oleh Roland Barthes yaitu dengan sistem denotasi dan konotasi. Denotasi menggunakan makna dari tanda sebagai definisi secara literal atau nyata. Konotasi mengarah kepada kondisi sosial budaya dan emosional personal. Dalam konsep Barthes, tanda konotasi tidak hanya sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotative yang dilandasi keberadaannya. Mitos menurut Barthes terletak pada tingkatan kedua penandaan yaitu setelah terbentuk sistem tanda, penanda, petanda. Tanda tersebut adakan menjadi tanda yang baru.[24]

---

[22] Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), 65

[23] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, (2018): 84, 10.18592/alhadharah.v17i33.2374

[24] Kurniawan, *Semiologi Roland Bathes*, (Magelang: Yayasan INDONESITERAA Anggota IKAPI, 2001), 22

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan pada skripsi ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan dalam bebrapa bab yang sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan tahapan awal dalam penelitian ini. Dalam bab ini meliputi : penegasan Judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II PESAN DAKWAH, MEDIA DAKWAH DAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Pada bab ini penulis membahas teori-teori yang menunjang dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, yaitu: mengenai konsep pesan dakwah, konsep media dakwah berupa film dan konsep semiotika Roland Barthes.

BAB III DESKRIPSI FILM TILIK

Pada bab ini penulis membahas secara umum segala sesuatu mengenai film Tilik, sinopsis film, biografi sutradara, tokoh dan karakter pemeran film Tilik, tim produksi, serta pesan dakwah yang terdapat dalam film Tilik.

BAB IV ANALISIS DATA FILM TILIK

Pada bab ini penulis membahas tentang analisis semiotika dalam film Tilik difokuskan kepada hasil penelitian berupa makna denotasi dan konotasi yang terkandung dalam film tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan yang menjadi penutup dari pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab satu sampai bab empat sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berupa makna pesan dakwah dalam film “Tilik”. Pesan dakwah pada film Tilik diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu ibadah, aqidah, dan akhlak. Adapun kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam aspek akidah mengenai larangan untuk melakukan perbuatan syirik.
2. Dalam aspek syariah (ibadah) terdapat dalam 2 scene. Pertama, mengenai anjuran shalat tepat pada waktunya. Kedua, mengenai larangan suap-menyuap.
3. Dalam aspek akhlak terdapat dalam 8 scene. Pertama, mengenai anjuran untuk menjenguk orang sakit. Kedua, mengenai larangan ghibah. Ketiga, mengenai anjuran untuk memeriksa kebenaran suatu informasi (tabayyun). Keempat, mengenai larangan berprasangka buruk (su’udzon). Kelima, mengenai anjuran untuk bersabar. Keenam, mengenai larangan melakukan fitnah. Ketujuh, mengenai anjuran untuk saling tolong-menolong. Kedelapan, mengenai anjuran untuk menjaga kerukunan atau tidak bertengkar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis pesan dakwah pada film, maka peneliti memiliki beberapa saran dan masukan yang semoga dapat bermanfaat untuk semua pihak:

1. Untuk para pembuat film Indonesia, agar terus berupaya meningkatkan kreativitas sehingga menghasilkan film-film

yang berkualitas, mengandung pesan-pesan yang mendidik dan memberikan nilai positif bagi masyarakat Indonesia.

2. Untuk para penikmat film, agar mampu memahami pesan-pesan yang terdapat dalam film dan selektif memilih film yang akan di tonton.
3. Peneliti juga mengharapkan selanjutnya ada penelitian tentang masalah yang serupa sebagai pembanding agar objektivitas karya ini dapat dipertanggung jawabkan.
4. Untuk akademisi yang memiliki kerangka berpikir kritis dan wawasan yang luas diharapkan dapat memberikan kerangka analisis yang baru dalam hal memahami makna dari pesan media massa terkhusus film.

C. Penutup

Skripsi ini dibuat untuk menambah keilmuan dakwah dengan mengangkat judul "Pesan Dakwah dalam Film Tilik Karya Wahyu Agung Prasetyo (Study Analisis Semiotika Roland Barthes)". Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam membuat skripsi ini, namun didalamnya pasti banyak kesalahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik dan membangun dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an.* Jakarta: Amzah.

Al-Hajjaj, I. M. 1988. *Shahih Muslim.* Beirut: Darul Fikri.

Al-Halim. 2014. *Al-Quran Dan Terjemahnya,* . Surabaya: Halim Publishing dan Distributing.

Amin, S. M. 2009. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Amzah.

Amirin, T. M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian.* Jakarta: Raja Grafika Persada.

Anshari, H. H. 1993. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah.* Surabaya: Al-Ikhlas.

Astrid, S. 1997. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek.* Bandung: Bina Cipta.

Aziz, M. A. 2004. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana.

Azwar, S. 2005. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bachtiar, W. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah.* Ciputat: Logos Wacana Ilmu.

Cangara, H. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Djanika, R. 1992. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia).* Jakarta: Pustaka Panjimas.

dkk, M. K. 2002. *Fiqih Islam.* Jogyakarta: Citra Karsa Mandiri.

Fairus, Muhammmad, Achmad Warson Munawwir . 2007. *Al-Munawwir Kamus Indonesia Arab.* Surabaya: Pustaka Progressif.

Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi.* Malang: UMM Press.

Hasanuddin. 1996. *Hukum Dakwah.* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Jakfar Puteh dan Saifullah. 2006. *Dakwah Tekstual dan Kontekstual.* Yogyakarta: AK Group.

Kartono, K. 1990. *Pengantar Metode Riset Sosial.* Bandung: Mandar Maju.

Kebudayaan, D. P. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Bathes.* Magelang: Yayasan INDONESITERAA Anggota IKAPI.

M. Munir, W. I. 2006. *Manajemen Dakwah.* Jakarta:: Kencana.

Mulyana, D. 2000. *Ilmu komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pateda, M. 2001. *Semantik Leksikal.* Jakarta: Rineka Cipta.

prasista, H. 2008. *Memahami Film.* Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Purwadarminta. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Ruslan, R. 2010. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

S, Bambang. 2010. *Ma'arif Komunikasi Dakwah.* Simbiosa Rekatama Media.

Saputra, W. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sobur, A. 2002. , *Analisis Teks Media.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sobur, A. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sobur, A. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Surabaya, T. P. 2012. *Pengantar Studi Islam.* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Tasmara, T. 1997. *Komunikasi Dakwah.* Jakarta: Radar Jaya Pratama.

Vera, N. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi.* Bogor: Galia Indonesia.

Wibowo, I. W. 2013. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Amrullah, I. J. 2018. *Bentuk-bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an*. Jurnal Komunikasi Islam. 8(1): 44.

Arifuddin, A. F. 2017. *Film Sebagai Media Dakwah*. JURNAL AQLAM- Journal of Islam and Plurality. 2(2): 120.

Kartika, P. C. 2016. *Rasionalisasi Perspektif Film Layar Lebar Beradaptasi Karya Sastra*. Jurnal Pena Indonesia. 2(2): 143.

Nurhayati. 2018. *Memahami Konsep Syriah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih*. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. 2(2): 128.

Pujiati, T. 2015. *Analisis Semiotika Struktural Pada Iklan Top Coffee.* Jurnal Sasindo Unpam. 3(3): 4.

Ratmanto, A. 2018. *Beyond The Historiography: Film Dokumenter Sejarah Sebagai Alternatif Historiogrfi di Indonesia*. SASDAYA, Gadjah Mada Journal of Humanities. 2(2): 408.

Rijali, A. 2018. *Analisis Data Kualitatif.* Jurnal Alhadharah. 17(33): 84.

Sabila, N. A. 2019. *Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali).* Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam. 3(2): 75-76.

Siroj, M. 2019. *Konsep Kemudahan Dalam hukum perspektif Al-quran dan Hadis.* At-Turāṡ: Jurnal Studi Keislaman. 6(2): 143.

Walib, A. 2018. *Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. IAI Al - Khairat Pamekasan.* Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam. 7(1): 26.

Fikri, Mohamad Ihwan. 2019. *Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa Karya Sony Gaokasak*. Skripsi S1. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Fitri, Saidatina. 2017. *Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Negeri 5 Menara (Suatu Kajian Content Analysis)*. Skripsi S1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jurusan Jurnalistik. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Latifah, Nurul. 2016. *Analisis Semiotiks Pesan Dakwah Dalam Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Syarief Hidayatullah Jakarta

Purnamasari, Wina. 2019. *Film Jilbab Traveler: Love Spark In Korea Dalam Analisis Komunikasi Dakwah*. Skripsi S1. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Wahyudianto, Amri. 2017. *Pesan Dakwah Pada Web Series Ramadhan Halal 2016 Episode 1-4 di Youtube Dalam Analisis Semiotika Roland Barthes*. Skripsi S1. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

A, Latifa Nurina. 2020. *Kisah di Balik Viralnya Film Tilik, Buah Penantian 2 Tahun*. Retrieved from Radar Jogja: https://radarjogja.jawapos.com/famili/2020/08/22/kisah-di-balik-viralnya-film-tilik-buah-penantian-2-tahun/

Admin_pai. 2018. *Fiqh,Ushul Fiqh dan Fiqh Syariah*. Retrieved from Jurusan Pendidikan Agama Islam: http://pai.ftk.uin-alauddin.ac.id

Arum, P. 2020. *Biodata Wahyu Agung Prasetyo, Sutradara Film Tilik yang Viral Karyanya Sudah Tembus Internasional*. Retrieved from SURYA.co.id: https://surabaya.tribunnews.com/

Irawanto, B. 2020. *Melihat perlawanan stereotip perempuan Indonesia di film pendek Tilik*. Retrieved from The Conversation: https://theconversation.com/

Mukhlas, B. 2019. *Metode Library Research"(OnLine)*. Retrieved from Academia edu: http://www.academia.edu/13488982/

Pratama, C. D. 2020. *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Sosia*. Retrieved from Kompas.com: https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/04/174525169/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-sosial

Profil Artis, 2020. *Profil Siti Fauziah, Pemeran Bu Tejo di Film Tilik*. Retrieved from Kumparan.com: https://kumparan.com

Ravacanafilms. 2019. *Tilik*. Retrieved from RAVACANA FILMS: ttps://ravacanafilms.com/films/tilik/

Santoso, B. 2020. *Sinopsis Film Tilik, Bu Tejo Penuh Adegan Julid dan Pergosipan Ibu-ibu Masa Kini*. Retrieved from Pikiran Rakyat: https://zonajakarta.pikiran-rakyat.com/

Yaqin, M. A. 2020. *Profil Brilliana Desy, Pemeran Yu Ning Film Tilik*. Retrieved from Tagar.id: https://www.tagar.id/profil-brilliana-desy-pemeran-yu-ning-film-tilik